

**OPTIMALISASI MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
MENGUNAKAN MICROSOFT POWERPOINT BAGI GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA**

***OPTIMIZATION OF INTERACTIVE LEARNING MULTIMEDIA USING  
MICROSOFT POWERPOINT FOR TEACHERS  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA***

**Elia Zakharia<sup>1</sup>, Abdul Hadi<sup>1\*</sup>, Christia Putra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Informatika, STMIK Palangkaraya

<sup>2</sup>Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya

\*Email: [abdulhadi@stmikplk.ac.id](mailto:abdulhadi@stmikplk.ac.id)

(Diterima 11-02-2023; Disetujui 06-03-2023)

**ABSTRAK**

Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdhatul Ulama (MI Muslimat NU) Palangka Raya adalah salah satu satuan pendidikan setara dengan jenjang sekolah dasar di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada guru MI Muslimat NU, 90,9% guru belum memanfaatkan media pembelajaran pada saat mengajar, khususnya pada pembelajaran yang membutuhkan penggunaan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu ceramah, dan praktik, Kegiatan diikuti oleh 24 guru MI Muslimat NU. Kegiatan dimulai dari *pre test* dan diakhiri dengan *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, luaran yang dicapai dari pengabdian ini adalah pembuatan materi ajar berupa multimedia pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint. Hasil evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode survei dan perbandingan hasil *pre test* dan *post test*, berdasarkan hasil sebaran kuesioner kegiatan ini membantu guru dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan media pembelajaran dengan persentase sangat setuju sebanyak 68,2% partisipan, setuju 31,8% partisipan. Berdasarkan perbandingan hasil *pre test* dan *post test* ada peningkatan pemahaman materi yang disampaikan sebesar 3%.

Kata kunci: media pembelajaran, PowerPoint, interaktif, multimedia pembelajaran

**ABSTRACT**

*Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdhatul Ulama (MI Muslimat NU) Palangka Raya is an educational unit equivalent to the elementary school level under the auspices of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, Directorate General of Islamic Education, City of Palangka Raya, Central Kalimantan. Based on the results of the questionnaire given to MI Muslimat NU teachers, 90.9% of teachers have not used learning media when teaching, especially in learning that requires the use of learning media. The method used in following the material is lectures and practice. The activities were attended by 24 teachers from MI Muslimat NU. The activity starts with the pre test and ends with the post test to find out the level of understanding of the participants. The output achieved from this service is the preparation of teaching materials in the form of multimedia learning made using the Microsoft PowerPoint application. The results of the activity evaluation were carried out using the survey method and a comparison of the results of the pre-test and post-test, based on the results of distributing the activity questionnaires to assist teachers in increasing their understanding and use of learning media with the proportion of strongly agreeing as many as 68.2% of participants, agreeing 31.8% of participants. Based on a comparison of the results of the pre-test and post-test, there was an increase in understanding of the material presented by 3%.*

*Keywords: learning media, PowerPoint, interactive, learning multimedia*

**PENDAHULUAN**

Teknologi informasi saat ini berkembang dengan cepat dan banyak memberikan dampak baik bagi penggunaannya. Hal ini juga dirasakan pada sektor pendidikan. Penggunaan teknologi informasi mudah dijumpai dan dilihat penerapannya pada perguruan tinggi dan

sekolah. Pada sektor pendidikan teknologi informasi dimanfaatkan untuk bertukar informasi sesama tenaga pengajar, membuat dan mengembangkan materi ajar, membantu guru mengajarkan materi dengan cara yang lebih menarik, serta hal-hal penting lainnya (Poerwanti & Mahfud, 2018). Lulusan yang berkualitas menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah. Kualitas lulusan dapat ditingkatkan melalui kualitas pembelajaran di sekolah secara terus menerus. Salah satu cara peningkatan kualitas pembelajaran di kelas yaitu dengan cara peningkatan kompetensi guru (Arsyad, 2015).

Salah satu kompetensi guru yang perlu ditingkatkan berkaitan dengan pembelajaran di kelas yaitu menciptakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan menggunakan media pembelajaran (Rumidjan et al., 2017). Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran dapat membuat motivasi dan minat belajar siswa meningkat (Kaban et al., 2020) (Lestari, 2022).

Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama (MI Muslimat NU) adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau setara dengan Sekolah Dasar (SD) di kelurahan Panarung, kecamatan Pahandut, kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Pada saat tim Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) menemui Kepala MI Muslimat NU Palangka Raya ada keluhan yang disampaikan terkait kurang optimalnya penggunaan teknologi informasi dalam proses mengajar. Penggunaan Microsoft PowerPoint hanya dimanfaatkan untuk menampilkan teks dan gambar-gambar, sedangkan ada beberapa materi yang perlu ditampilkan dalam bentuk animasi, suara, dan video. Pada pertemuan berikutnya tim PKM mengumpulkan informasi tambahan dengan mengikuti rapat rutin bulanan di MI Muslimat NU. Pada rapat tersebut tim PKM menyebarkan kuesioner melalui google form untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran seperti ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil kuesioner penggunaan media pembelajaran**

No	Isi Kuesioner	Selalu (%)	Sering (%)	Kadang-kadang (%)	Tidak Pernah (%)
1	Saya menggunakan media pembelajaran saat mengajar	9,1	0	90,9	0
2	Saya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	0	9,9	90,9	0
3	Saya menggunakan media pembelajaran saat materi ajar di buku tidak lengkap	4,5	0	90,9	4,5
4	Saya menggunakan media pembelajaran saat materi praktik	9,1	13,6	72,7	4,5
5	Saya menggunakan media pembelajaran berupa elektronik berbasis multimedia	0	4,5	77,3	18,2

Hasil Tabel 1 pada pernyataan pertama menunjukkan tenaga pengajar kadang-kadang menggunakan media pembelajaran saat mengajar, dengan angka yang tergolong sangat besar, yakni 90,9%. Hal ini memperkuat pernyataan kepala MI Muslimat NU Palangka Raya, yakni kurang optimalnya penggunaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Pernyataan kedua bertujuan untuk mengetahui variasi media pembelajaran yang digunakan tenaga pengajar. Hasil tersebut menunjukkan kebanyakan tenaga pengajar tidak dapat menggunakan terlalu banyak media pembelajaran, yakni 90,9%. Hasil pernyataan tiga, empat, dan lima juga menunjukkan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Tim PKM lain juga pernah melakukan kegiatan serupa di lokasi yang berbeda dengan tujuan untuk membuat bahan ajar menggunakan PowerPoint agar siswa tidak pasif dan lebih interaktif dengan langkah meningkatkan animasi dalam pembuatan PowerPoint dengan hasil evaluasi kegiatan 62,5% peserta dapat memahami materi yang dipaparkan (Abdurunnapis, 2021). Peneliti lain juga melakukan hal serupa dengan tujuan peningkatan kualitas pembelajaran khusus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kelas IVC di SD Islam Hidayatullah dengan model *problem based learning* menggunakan media PowerPoint, hasil dari penelitian ini diperoleh peningkatan kualitas pembelajaran IPA dari aspek keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus pertama 60%, siklus kedua 69% dan siklus ketiga 80% (Muharoma, 2014). Tim PKM lain melakukan kegiatan serupa untuk meningkatkan kualitas pengetahuan teknologi informasi terkait pengenalan aplikasi perkantoran Microsoft Office pada pemuda karang taruna Desa Bulolohe, berdasar hasil evaluasi yang dilakukan 95% peserta dapat memahami penggunaan aplikasi tersebut (Nur & Faizah, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang ada pada MI Muslimat NU Palangka Raya, serta pentingnya penerapan PAIKEM, tim PKM mengoptimalkan Microsoft PowerPoint sebagai multimedia pembelajaran interaktif. Materi yang akan diajarkan adalah tentang memasukkan gambar, animasi, suara, *video*, serta pembuatan *template*. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu ceramah, dan praktik, tim PKM juga membuat *pre test* dan *post test* untuk mengetahui seberapa besar dampak PKM terhadap tenaga pengajar di MI Muslimat NU Palangka Raya.

## **BAHAN DAN METODE**

Tim melaksanakan PKM di MI Muslimat NU, yang beralamat di Jalan Pilau No. 41, kelurahan Panarung, kecamatan Pahandut, kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. PKM

diikuti oleh 24 guru, dan dilaksanakan pada 19 November 2022 dengan pembagian sesi seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2. Sesi PKM pada MI Muslimat NU**

Sesi	Kegiatan	Alokasi waktu	Penanggung Jawab
1	Persiapan	07.30 – 08.00	Seluruh tim PKM
2	Pembukaan	08.00 – 08.30	Elia Zakharia
3	<i>Pre test</i>	08.30 – 09.00	Abdul Hadi
4	Materi 1	09.00 – 10.30	Christia Putra
5	Materi 2	10.30 – 12.00	Abdul Hadi
6	Materi 3	13.00 – 14.30	Elia Zakharia
7	<i>Post test</i>	14.30 – 15.00	Abdul Hadi
8	Penutup	15.00 – 15.30	Elia Zakharia

Pada tahap persiapan PKM di MI Muslimat NU, tim menggunakan beberapa alat dan bahan untuk mendukung kelancaran kegiatan, yakni tiga buah laptop, satu buah LCD Proyektor, satu buah *laser pointer*, empat buah *smartphone*, serta internet dari kartu GSM dan *hotspot* milik sekolah. Laptop pertama digunakan untuk mempresentasikan materi, laptop kedua dan ketiga untuk menyiapkan materi lainnya, dan melihat hasil *pre test* dan *post test*. LCD proyektor digunakan untuk menampilkan materi pada layar yang lebih besar dan untuk mempraktikkan cara penggunaan *mode* presentasi. *Laser pointer* digunakan untuk mengatur perpindahan *slide* dan menyorot bagian penting dari materi yang dipresentasikan lewat LCD proyektor. *Smartphone* digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan, mengirimkan *link* materi, serta mengirimkan *link pre test* dan *post test*. Koneksi internet digunakan untuk mendukung kelancaran proses tukar data dan informasi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dimulai dari persiapan, proses kegiatan dan evaluasi (Rusdiana et al., 2021). Tahapan pertama adalah persiapan dimulai dari observasi kunjungan ke mitra untuk menentukan masalah mitra dengan memberikan kuesioner ke guru-guru terkait pemakaian dan kendala pemakaian media pembelajaran sekaligus memberikan solusi. Tahapan kedua yaitu penyusunan modul praktik dan pelaksanaan kegiatan. Tahapan terakhir evaluasi yaitu ketercapaian luaran terkait materi yang sudah dipraktikkan berupa luaran media ajar PowerPoint yang dibuat oleh masing-masing guru MI Muslimat NU.

Pada pembukaan PKM, tim menyampaikan maksud dari pelaksanaan PKM, dan hal-hal yang akan dilakukan pada tiap-tiap sesi. Pada sesi *pre test* tim memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang Microsoft PowerPoint yang harus dijawab oleh guru-guru peserta PKM. Tujuan pemberian *pre test* untuk mengetahui tingkat pemahaman guru-guru menggunakan Microsoft PowerPoint, serta sebagai bahan untuk membandingkan tingkat pemahaman guru sebelum dan sesudah pemberian materi PKM (Herkules et al., 2022). Soal *pre test* dibuat

melalui aplikasi Quizizz, lalu tautannya diberikan kepada guru pada sesi *pre test* melalui aplikasi WhatsApp. Pertanyaan berjumlah 11 soal, dan waktu pengerjaan soal dilaksanakan selamat 15 menit. Pada Gambar 1 ditampilkan pertanyaan pada sesi *pre test*.

**Quizizz** NAME : \_\_\_\_\_  
CLASS : \_\_\_\_\_  
DATE : \_\_\_\_\_

1. Cara menjalankan aplikasi power point dengan cara ?

A Cari nama aplikasi power point lalu klik shutdown atau klik 2x      B Cari nama aplikasi power point lalu klik open atau klik 2x  
C Cari nama aplikasi power point lalu klik sleep atau klik 2x      D Cari nama aplikasi power point lalu klik exit atau klik 2x

2. Fungsi perintah gambar diatas (New Slide) adalah untuk

A Membuat Transisi      B Membuat Slide Baru  
C Membuat Surat      D Membuat Text Baru

3. Cara menutup program power point adalah dengan mengklik tombol ?

A Minimize      B Open  
C Close      D Maximize

4. Cara membuat dokumen baru di power point ?

A Klik File lalu tekan Print      B Klik File lalu tekan New  
C Klik File lalu tekan Export      D Klik File lalu tekan Save

5. Cara menyimpan dokumen power point

A Klik File lalu tekan Batal      B Klik File lalu tekan Import  
C Klik File lalu tekan Save/Save as      D Klik File lalu tekan Open

6. Cara mempresentasikan hasil power point

A Tekan Tombol Esc      B Tekan Tombol F7  
C Tekan Tombol F5/Slide Show      D Tekan Tombol Delete

7. Cara memasukkan gambar dan clip art

A Klik Insert lalu tekan Animations      B Klik Insert lalu tekan Shapes  
C Klik Insert lalu tekan Picture      D Klik Insert lalu tekan Format

8. Cara membuat shape dengan cara

A Klik Insert lalu pilih Table      B Klik Insert lalu pilih Shapes  
C Klik Insert lalu pilih Photo Album      D Klik Insert lalu pilih Equation

9. Cara menambahkan Transisi dan Animasi

A Buka menu Transitions dan View      B Buka menu Transitions dan Animations  
C Buka menu Transitions dan Slide Show      D Buka menu Transitions dan Record

10. Cara Menambahkan Video dan Suara

A Tekan Menu Insert lalu klik Video dan Audio      B Tekan Menu Draw lalu klik Video dan Audio  
C Tekan Menu File lalu klik Video dan Audio      D Tekan Menu Review lalu klik Video dan Audio

11. Apa fungsi dari slide master

A Membuat costum template      B Menduplikasi slide  
C Membuat slide baru      D Menampilkan slide

Gambar 1. Pertanyaan pada Sesi *Pre test*

Materi pertama tim mengajarkan guru-guru tentang dasar Microsoft PowerPoint dengan sub materi pembuatan *slide*, menggunakan *tools* dasar, mengatur *background*, menyimpan *slide*, dan mempresentasi *slide* dengan LCD proyektor. Materi kedua tim mengajarkan guru-guru tentang memasukkan gambar ke dalam *slide* dengan ketentuan bebas *copyright*, membuat objek dan *shape*, membuat animasi pada objek dan *slide*, serta menyisipkan *audio* dan *video*. Materi 3 tim mengajarkan guru-guru tentang cara membuat *template slide* dengan tujuan agar sekolah memiliki *template slide* khusus, sehingga guru memiliki keseragaman bentuk *slide*, serta membantu mempercepat proses pembuatan materi. Pada sesi *post test* tim memberikan pertanyaan yang isinya sama persis seperti pada sesi *pre test* seperti pada Gambar 1 dengan tujuan untuk melihat seberapa besar dampak pemberian materi pada PKM terhadap tingkat pemahaman guru-guru. Pada sesi penutup tim memberikan penugasan kepada masing-masing peserta untuk capaian luaran berupa pembuatan materi ajar dan pembuatan *template slide* untuk sekolah.

Tim PKM juga menganalisis dan mengevaluasi data-data yang dikumpulkan dari peserta PKM pada sesi *pre test* dan *post test*. Variabel yang dianalisis dan evaluasi adalah

waktu pengerjaan soal, jawaban benar dan salah, dan persentase tingkat akurasi jawaban. Variabel-variabel ini yang akan digunakan tim untuk mengukur keberhasilan pemberian materi ajar kepada tenaga ajar. Variabel-variabel ini juga dapat digunakan untuk bagian yang kurang dari tenaga pengajar MI Muslimat, sehingga pada PKM selanjutnya tim dapat menyiapkan materi yang lebih spesifik untuk bagian yang masih kurang.

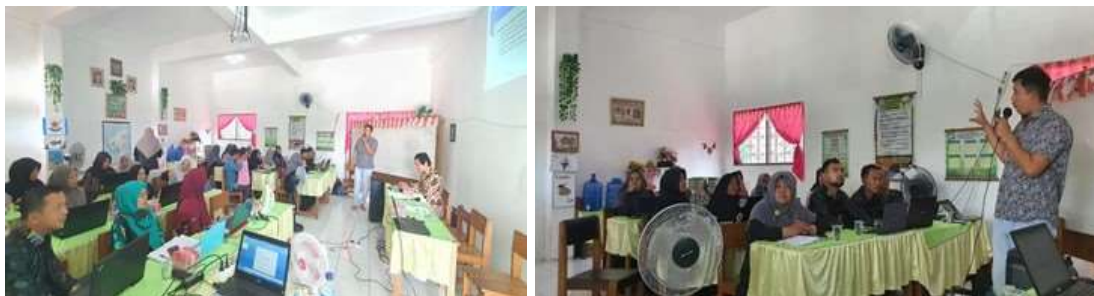
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek pada PKM ini adalah tenaga pengajar di MI Muslimat yang berjumlah 24 orang, 19 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Tenaga pengajar ini dibagi menjadi dua bagian, yakni guru kelas dan guru bidang studi. Guru kelas adalah guru yang membimbing, mengontrol, mengatur jadwal, serta mengisi nilai *raport* siswa pada suatu kelas. Guru bidang studi adalah guru yang mengajar pada beberapa kelas suatu mata pelajaran tertentu, sesuai dengan bidang keahlian guru. Seluruh tenaga pengajar mengikuti kegiatan PKM dari awal kegiatan sampai berakhir kegiatan seperti pada dokumentasi Gambar 2.



Gambar 2. Tim PKM STMIK Palangkaraya dan Guru MI Muslimat NU Palangka Raya

Tim PKM melakukan analisis terhadap hasil *pre test* tenaga pengajar untuk mengukur tingkat pengetahuan tenaga pengajar menggunakan Microsoft PowerPoint. Instrument awal yang tim gunakan adalah *pre test*. Berikut Gambar 3 dokumentasi *pre test* dan pemberian materi kepada peserta, beserta Tabel 3 dipaparkan hasil *pre test* tenaga pengajar.



Gambar 3. Dokumentasi sesi *pre test* dan pemberian materi

**Tabel 3. Hasil Pre test Tenaga Pengajar pada MI Muslimat**

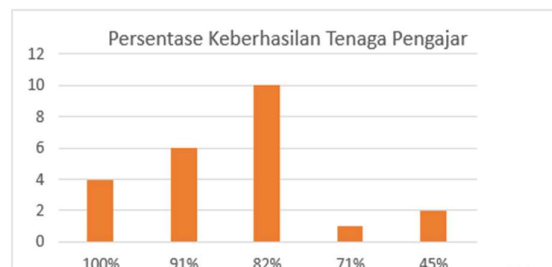
No	Nama	Rata-Rata Waktu (Detik)	Jawaban Benar	Persentase
1	Raihanah	29	11	100
2	Halipah	19	11	100
3	Lisayani	8	11	100
4	Muhammad Saddam Husin	22	11	100
5	Dina Raihana	22	10	91
6	Eka Novera	27	10	91
7	Achmad Rizal	10	10	91
8	Erma wati	28	10	91
9	Ibrahim	20	10	91
10	Halimatus Sadiyah	15	10	91
11	Purnama Sari	30	9	82
12	Nurul Paridah	35	9	82
13	Salmah Susana	36	9	82
14	Rayan	33	9	82
15	Salasiah	22	9	82
16	Nurfia Handayani	24	9	82
17	Siti Rukoyah	23	9	82
18	Rahmah	21	9	82
19	Megawati Nasution	27	9	82
20	Rofiatul Lailiyah	34	9	82
21	Rina Rusmalina	14	8	73
22	Elvia Herlena	40	5	45
23	Mardiayh Hayatu	21	5	45

Berdasarkan Tabel 3, tim PKM merangkum waktu pengerjaan untuk mengetahui, apakah waktu pengerjaan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan. Pada Tabel 4 dipaparkan hasil rangkuman data tenaga pengajar berdasarkan waktu pengerjaan.

**Tabel 4. Rangkuman Data Tenaga Pengajar Berdasarkan Waktu Pengerjaan**

No.	Variabel	Rata-Rata Waktu (Detik)	Nama Peserta	Nilai
1	Waktu Tercepat	8	Lisyani	100
2	Waktu Terlama	40	Elvia Herlena	45

Berdasarkan Tabel 4, tim mendapati bahwa tenaga pengajar yang sudah sering menggunakan Microsoft PowerPoint dapat menjawab pertanyaan dengan cepat, serta dapat memperoleh nilai yang maksimal. Pada sisi yang lain, tim mendapati bahwa semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menjawab, maka tingkat pengetahuan tentang Microsoft PowerPoint lebih kecil seperti pada Gambar 4.

**Gambar 4. Pertanyaan pada Sesi Pre Test**



Berdasarkan pada Gambar 4 ada empat peserta yang mendapatkan persentase sempurna yaitu 100%. Hal ini menandakan mereka sering menggunakan Microsoft PowerPoint, serta mengingat nama *tools* pada Microsoft PowerPoint. Terdapat enam peserta yang mendapatkan persentase 91%, hal ini menandakan mereka juga sering menggunakan Microsoft PowerPoint, namun beberapa *tool* lupa penggunaannya. Terdapat 10 peserta yang mendapatkan persentase 82%, hal ini menandakan mereka juga menggunakan Microsoft PowerPoint, namun beberapa *tool* mereka tidak tahu penggunaannya. Berikutnya, terdapat satu peserta yang mendapatkan persentase 73%, dua peserta mendapatkan persentase 45%, jika persentase semakin kecil jika artinya tingkat pengetahuan tenaga pengajar menggunakan Microsoft PowerPoint semakin sedikit dengan nilai rata-rata nilai *pre test* 80%.

Tim PKM juga memanfaatkan soal *pre test* untuk mengetahui pada bagian mana kurangnya tingkat pemahaman peserta. Berikut pada Gambar 5 dipaparkan jawaban peserta PKM.

Participant	Score	Points Out of 11	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11
			88%	92%	92%	88%	88%	79%	71%	88%	92%	63%	46%
raihanahspd	6600	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Halipah	6600	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Lisayani	6600	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MUHAMMAD SADD...	6600	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
dina raihana	6000	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓
Eka novera	6000	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Achmed Rizal	6000	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Erma wati	6000	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ibrahim	6000	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓
Halimatus sadiyah	6000	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Purnama Sari	5400	9 (82%)	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓
NURUL PARIDAH	5400	9 (82%)	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓
Salmah susana	5400	9 (82%)	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗
Rayan	5400	9 (82%)	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓
Salasiah	5400	9 (82%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗
Nurflia Handayani	5400	9 (82%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗
siti rukoyah	5400	9 (82%)	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗
Rahmat	5400	9 (82%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗
megawati nasution	5400	9 (82%)	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓
Rofiatul Lailiyah, S...	5400	9 (82%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗
Rina Rusmalina	4800	8 (73%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗
elvia herlena	3000	5 (45%)	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗
MARDIYAH HAYATU...	3000	5 (45%)	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✗	✗
Salasiah	0	0 (0%)											

**Gambar 5. Jawaban Pretest Peserta PKM**

Berdasarkan Gambar 5 tim PKM menemukan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai Microsoft PowerPoint dari peserta PKM terdapat pada pertanyaan 11, yakni hanya 11 dari 24 peserta yang berhasil menjawab benar, dengan tingkat keberhasilan menjawab 46%. Topik pertanyaan 11 adalah tentang *slide master*. Pada pertanyaan 10 tingkat keberhasilan peserta adalah 63%. Pada pertanyaan 7 tingkat keberhasilan 71%. Tim PKM



menyimpulkan bahwa kedua kedua topik tersebut tergolong cukup baik, karena lebih dari setengah peserta telah memiliki pemahaman tentang topik tersebut. Topik pertanyaan 10 adalah tentang menambahkan video dan suara. Topik pertanyaan 7 adalah tentang memasukan gambar dan *clip art*.

Tim PKM memberikan materi pada tentang Microsoft PowerPoint setelah sesi *pretest*. Materi tersebut diberikan dalam tiga sesi. Isi materi tersebut menyesuaikan hasil pengumpulan data dan observasi lapangan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada sesi akhir setelah pemberian materi, tim PKM melakukan *post test* untuk mengetahui dampak pemberian materi PKM terhadap peserta didik. Pada Gambar 6 dipaparkan jawaban *post test* peserta PKM.

Participant	Score	Points Out of 11	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11
			87%	78%	91%	91%	91%	78%	74%	91%	83%	87%	57%
Lisayani	10490	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Halipah	10330	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
dina raihena	9910	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Erma wati,S.Pd.I	9750	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Siti Rukoyah	9750	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Siti Khanah	9540	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Rina Rusmalina	9360	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Rofiatul Lailiyah, S....	9180	11 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
raihanaahspd	9340	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Ibrahim	9330	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
Achmad Rizal	8990	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Rahmat Wijaya (Ra...	8970	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Halimatus Sadiyah (...	8760	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Saddam Bang Brew...	8710	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Nurfia Handayani	8650	10 (91%)	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓
Purnama Sari	8060	9 (82%)	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓
Eka novera	7920	9 (82%)	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
megawati nasution	7810	9 (82%)	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
Salasiah	7700	9 (82%)	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓
Salmah susana	6610	8 (73%)	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓
NURUL PARIDAH	5060	6 (55%)	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✗	✗
Salmah susana	0	0 (0%)	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!
NURUL PARIDAH	0	0 (0%)	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!	!

Gambar 6. Jawaban *Post Test* Peserta PKM

Berdasarkan perbandingan jawaban pada *pre test* dan *post test* pada Gambar 5 dan Gambar 6, terlihat peningkatan tingkat pemahanan peserta PKM. Peningkatan tersebut terletak pada pertanyaan yang sebelumnya memiliki persentase lebih rendah. Pada pertanyaan 11 tentang *slide master*, kenaikan persentase dari 46% ke 57%. Pertanyaan 10 tentang menambahkan video dan suara, kenaikan persentase dari 63% ke 87%. Pertanyaan 7 tentang memasukan gambar dan *clip art*, kenaikan persentase 71% ke 74%. Tim juga merangkum data *post test* untuk memudahkan perbandingan dengan data pretest. Pada Tabel 5 dipaparkan datanya.

**Tabel 5. Hasil *Postest* Tenaga Pengajar pada MI Muslimat**

No	Nama	Rata-Rata Waktu (Detik)	Jawaban Benar	Persentase
1	Dina Raihana	11	11	100
2	Siti Khanan	15	11	100
3	Rina Rusmalina	17	11	100
4	Rofiatul Lailiyah, S.Pd.I	19	11	100
5	Erma Wati, S.Pd.I	13	11	100
6	Halipah	7	11	100
7	Siti Rokoyah	13	11	100
8	Lisayani	5	11	100
9	Halimatus Sadiyah	16	10	91
10	Ibrahim	8	10	91
11	Achmad Rizal	12	10	91
12	Raihanah, S.Pd	9	10	91
13	Rahmad Wijaya	11	10	91
14	Muhammad Sadam Husin	16	10	91
15	Nurfia Handayani	16	10	91
16	Salasiah	18	9	82
17	Megawati Nasution	16	9	82
18	Purnama Sari	12	9	82
19	Eka novera	15	9	82
20	Salmah Susana	18	8	73
21	Nurul Paridah	20	6	55
22	Salmah Susana	-	-	-

Berdasarkan data pada Tabel 3 dan Tabel 4, tim PKM merangkum rata-rata waktu pengerjaan, jawaban benar, dan persentase keberhasilan untuk melihat perbedaan dampak pemberian materi pada PKM. Pada Tabel 6 dipaparkan hasilnya.

**Tabel 5. Perbandingan Rangkuman Data *Pre Test* dan *Post Test***

No	Kegiatan	Rata-Rata Waktu (Detik)	Jawaban Benar	Persentase
1	<i>Pre test</i>	24.34	9.21	83.86
2	<i>Post test</i>	13.04	9.45	86.04

Berdasarkan Tabel 6 terlihat peningkatan dari setiap kategori, rata-rata waktu menjawab lebih cepat, yakni dari 24,34 detik ke 13,04 detik. Rata-rata jawaban benar dari 9,21 poin ke 9.45 poin. Rata-rata persentase keberhasilan menjawab, dari 83,86 ke 86,04. Data pada Tabel 5 ini juga menunjukkan peningkatan pemahaman peserta PKM menggunakan Microsoft PowerPoint, atau dapat dikatakan PKM ini memiliki dampak dan yang baik terhadap tingkat pemahaman peserta PKM.

Sebelum kegiatan ditutup, tim PKM memberikan *link* kuesioner berupa google form yang dibagikan secara langsung kepada peserta. Hasil kuesioner selanjutnya diolah melalui analisis deskriptif. Responden pada kuesioner ini adalah guru MI Muslimat NU Palangka Raya dengan jumlah 22 responden yang diadakan pada hari Sabtu, 19 November 2022. Berikut Tabel 7 persentase hasil tanggapan responden terhadap kegiatan PKM.

Tabel 7. Persentase Tanggapan Responden

No.	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh STMIK Palangka Raya tentang "Optimalisasi Multimedia Pembelajaran Interaktif Menggunakan Microsoft PowerPoint Bagi Guru MI Muslimat NU Palangka Raya"	54,5	45,5	0	0
2.	Materi yang disampaikan sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan saya.	50	50	0	0
3.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan dibantu dan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota tim yang terlibat	50	50	0	0
4.	Materi yang disampaikan narasumber dapat saya dapat implementasikan dalam kegiatan belajar mengajar	45,5	54,5	0	0
5.	Kegiatan ini sangat membantu saya dalam meningkatkan pemahaman tentang pembuatan multimedia pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint	68,2	31,8	0	0
6.	Setelah mengikuti kegiatan ini, saya termotivasi untuk membuat multimedia pembelajaran	54,5	45,5	0	0

Berdasarkan Tabel 7, 68,2% peserta menjawab Sangat Setuju (SS) dan 31,8 % menjawab Setuju (S) terkait pernyataan meningkatnya pemahaman peserta tentang pembuatan multimedia pembelajaran. Peserta termotivasi untuk membuat multimedia pembelajaran dengan persentase 54,4% sangat setuju dan 45,5% setuju.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pemahaman (*upskilling*) peserta tentang pemanfaatan dan optimalisasi aplikasi PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif. Berdasarkan perbandingan nilai *pre test* dan *post test* adanya peningkatan 3% terkait pemahaman penggunaan aplikasi PowerPoint, dan berdasar hasil praktik rata-rata guru sudah dapat menggunakan aplikasi PowerPoint untuk media pembelajaran.

Saran untuk kegiatan ini sebelum kegiatan dimulai alangkah baiknya persamaan versi penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint dan saran untuk keberlanjutan dari kegiatan ini adalah perlunya implementasi *add ons* PowerPoint seperti Classpoint untuk menambah interaktif media pembelajaran dan juga diseminasi hasil media pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan pembuatan rekaman pembelajaran menggunakan *screen recording* dipadukan dengan media pembelajaran yang telah dibuat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tim PKM ucapkan kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Publikasi, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STMIK Palangkaraya yang telah

memberikan dukungan pendanaan, dan kepada MI Muslimat NU yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurunnapis, D. (2021). Pelatihan Membuat Bahan Ajar Yang Menarik Menggunakan Microsoft PowerPoint Pada SMK Nurul Iman Palembang.
- Arsyad, A. (2015). Media Pembelajaran. PT. Raja Grafindo Persada.
- Herkules, H., Hadi, A., Putra, C., & Matatula, F. (2022). Implementasi Skema Junior Web Developer untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(5), 731–738. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3176>
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>
- Lestari, U. M. D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Menggunakan PowerPoint Pada Kompetensi Perhitungan Volume Pekerjaan Pondasi. Volume, 8.
- Muharoma, Y. P. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA.
- Nur, M. A., & Faizah, A. N. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint) Untuk Meningkatkan Literasi Tik Bagi Karang Taruna Desa Bulolohe Kabupaten Bulukumba. *Abdimas Galuh*, 4(2), 674. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.7358>
- Poerwanti, J. I. S., & Mahfud, H. (2018). Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan Microsoft PowerPoint pada Guru-Guru Sekolah Dasar. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 265. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2296>
- Rumidjan, Sumanto, & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 77–81.
- Rusdiana, L., Elmayantie, C., Hadi, A., Hardita, V.C., Andriawan, D., Rudini, et al. 2021. Implementasi Pembelajaran VLAN Menggunakan Model Small Office Home Office untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dan Siswa. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*. 4(2):169–178.